

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan terpercaya dan terandalkan. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 20 orang di luar responden. Dari penyebaran kuesioner kepada 20 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

**1. Uji Validitas**

Uji validitas dari konsep diri, dukungan keluarga dan kecemasan menghadapi dunia kerja dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
Hasil Uji Validitas Pertama

Variabel	Jumlah Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Konsep Diri	30	0,166 – 0,647	0,444	Item no. 9,11, 12 15, 19, 28 tidak valid
Dukungan keluarga	30	-0,117 – 0,613	0,444	Item no. 7, 9, 13, 15 tidak valid
Kecemasan dalam menghadapi Dunia Kerja	30	0,055 – 0,788	0,444	Item no. 6, 7, 10, 12, 15, 23, 26 tidak valid

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa variabel konsep diri dari 30 item terdapat 6 item yang tidak valid yaitu item nomor 9, 11, 12, 15, 19 dan 28. Sedangkan untuk variabel dukungan keluarga dari 30 item terdapat 4 item yang tidak valid, yaitu item nomor 7, 9, 13 dan 15. Adapun variabel kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dari 30 item pertanyaan 7 item tidak valid yaitu item nomor 6, 7, 10, 12, 15, 23 dan 26.

Item-item yang tidak valid ini kemudian kita ganti dengan pertanyaan baru. Setelah penggantian item yang tidak valid kemudian diujicobakan lagi, sehingga memperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

Hasil Uji Validitas Kedua

Variabel	Jumlah Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Konsep Diri	30	0,459– 0,682	0,444	30 item valid
Dukungan keluarga	30	0,464 – 0,643	0,444	30 item valid
Kecemasan dalam menghadapi Dunia Kerja	30	0,455 – 0,795	0,444	30 item valid

Hasil try out kedua menunjukkan bahwa semua item pernyataan adalah valid. Dengan demikian uji validitas terpenuhi, sehingga item pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dari konsep diri, dukungan keluarga dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

Hasil Uji Reliabilitas Pertama

Kuesioner	Alpha Cronbach	Nilai kritis	Keterangan
Konsep Diri	0.900	0,6	Reliabel
Dukungan keluarga	0.900	0,6	Reliabel
Kecemasan dalam menghadapi Dunia Kerja	0,902	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

**Tabel 4.4**

Hasil Uji Reliabilitas Kedua

Kuesioner	Alpha Cronbach	Nilai kritis	Keterangan
Konsep Diri	0.922	0,6	Reliabel
Dukungan keluarga	0.926	0.6	Reliabel
Kecemasan dalam menghadapi Dunia Kerja	0,934	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 4.3 dan 4.4 diketahui bahwa variabel konsep diri, dukungan keluarga dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0.6, maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

## B. Uji Asumsi Klasik

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas dari instrumen, kemudian disebarkan kepada 52 responden. Setelah ditabulasi untuk dianalisis, langkah sebelumnya yaitu pengujian pra syarat. Pengujian pra syarat pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan statistka yang digunakan. Jika data berdistribus normal maka statistika yang digunakan adalah statistic parametric dengan korelasi product moment. Apabila data tidak normal, maka statistic yang digunakan adalah non parametric dengan uji korelasi spearman rank.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dengan uji one's sample kolmogorov smirnov test. Dengan asumsi jika nilai sig dari test statistic lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka data berdistribusi normal. Hasil pengolahan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
Uji Normalitas

		Konsep Diri	Dukungan Keluarga	Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja
N		52	52	52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	91.73	92.44	75.00
	Std. Deviation	9.051	9.375	8.310
Most Extreme Differences	Absolute	.090	.113	.106
	Positive	.090	.113	.072
	Negative	-.079	-.075	-.106
Test Statistic		.090	.113	.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.093 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: hasil SPSS, 2016

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai sig dari ketiga variabel adalah lebih dari 0,05 (0,200, 0,093, dan 0,200), sehingga dapat disimpulkan bahwa data ketiga variabel adalah normal. Dengan demikian analisis statistic yang digunakan adalah analisis statistic parametric dengan teknik korelasi product moment.

## 2. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara skor dari variabel bebas dengan skor dari variabel terikat merupakan garis lurus atau tidak. Pengujian terhadap linieritas variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila memenuhi syarat nilai  $\rho$  (sig) dari deviation from linearity  $> 0,05$ . Hasil pengolahan SPSS memberikan sebagai berikut:

Tabel  
Uji Linieritas

		F	$\rho$ (sig)
Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja * konsep diri	Combined	1.992	0.046
	Linearity	22.325	0.000
	Deviation from Linearity	1.210	0.321
Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja * dukungan keluarga	Combined	2.033	0.037
	Linearity	22.731	0.000
	Deviation from Linearity	0.943	0.542

Sumber: hasil SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai  $\rho$  (sig) dari deviation from linearity kedua hubungan adalah 0,321 dan 0,542. Kedua nilai  $\rho$  (sig) kedua hubungan ini lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

### 3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas varian dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan hipotesis dan kaidah penerimaan atau penolakan pada tingkat signifikansi  $= 0,05$  sebagai berikut. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas ( p-value) $<$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, dan jika nilai probabilitas ( p-value)  $>$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak . dalam output data perhitungan SPSS 16, ( p-value) sering dinyatakan dalam istilah significance (sig) jadi ( p-value)= sig. selanjutnya dilakukan perhitungan uji homogenitas melalui program SPSS 16,0 dengan hasil sebagai mana ditunjukkan pada table berikut

#### Test of Homogeneity of Variances

Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.958	11	24	.082
1.787	12	31	.095

Sumber: hasil SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa data nilai homogenitas varian(Sig) adalah 0,082 dan 0,095 lebih besar dari harga signifikansi yaitu 0,05. Jadi  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan varian antara nilai pre test dengan nilai posttest, dengan kata lain keempat kelompok data tersebut homogen.

## C. Analisis Data

### 1. Analisis pendahuluan

Pada tahapan ini akan dilakukan pengukuhan data hasil penelitian yang semula berupa data kualitatif menjadi data kuantitatif. Hal ini dilakukan dengan cara mengubah item jawaban ke dalam skor angka. Penilaian hasil penelitian yang berbentuk kuesioner ini untuk variabel konsep diri (variabel X1), dukungan orang tua (variabel X2) dan kecemasan menghadapi dunia kerja (variabel Y) yang masing-masing dengan jumlah 30 item dengan 4 pilihan jawaban yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban sangat setuju dengan nilai 4
- b. Untuk alternatif jawaban setuju dengan nilai 3
- c. Untuk alternatif jawaban tidak setuju dengan nilai 2
- d. Untuk alternatif jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1

Adapun hasil kuesioner dapat dilihat di lampiran. Adapun hasil kuantitatif dari kedua variabel dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

- a. Variabel konsep diri (X1)

Dari hasil angket konsep diri (variabel X1) kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

Distribusi Frekuensi Konsep Diri

Skor	Frequency	Percent (%)	f.x
71	1	1.9	71
79	1	1.9	79
81	2	3.8	162
82	8	15.4	656
83	1	1.9	83
84	1	1.9	84
85	1	1.9	85
86	2	3.8	172
87	1	1.9	87
88	4	7.7	352
89	2	3.8	178
90	1	1.9	90
91	1	1.9	91

Skor	Frequency	Percent (%)	f.x
92	3	5.8	276
93	2	3.8	186
94	2	3.8	188
95	1	1.9	95
96	1	1.9	96
97	1	1.9	97
98	2	3.8	196
99	1	1.9	99
100	1	1.9	100
101	3	5.8	303
102	4	7.7	408
103	2	3.8	206
105	1	1.9	105
110	1	1.9	110
115	1	1.9	115
Jumlah	52	100	4770

Dari tabel distribusi frekuensi seperti di atas tadi maka akan dihitung nilai mean dan range dari konsep diri melalui rumus sebagai berikut:

$$Mx_1 = \frac{4770}{52} = 91,73077 \quad 91,73 \text{ (dibulatkan)}$$

Hasil perhitungan mean di atas menunjukkan bahwa konsep diri memiliki rata-rata sebesar 91,73. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dengan membuat interval. Langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= \text{skor tertinggi jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 4 \times 30 \\ &= 120 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{skor terendah jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 30 \\ &= 30 \end{aligned}$$

## 2) Mencari range

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya mencari nilai range (R) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 120 - 30 + 1 \\ &= 91 \end{aligned}$$

## 3) Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana I : interval  
R : Range  
K : jumlah interval sebanyak (4)

$$I = \frac{91}{4} = 22,75 \approx 23 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui hasil interval adalah sebesar 23 sehingga untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

Nilai Interval Konsep Diri

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	99 – 120	14	Sangat Tinggi
2	76 – 98	37	Tinggi
3	53 – 75	1	Sedang
4	30 – 52	0	Rendah

Hasil di atas menunjukkan bahwa konsep diri dengan nilai rata-rata 91,73 masuk dalam interval 76 – 98 dengan kategori tinggi yang mempunyai frekuensi sebanyak 37 orang.

## b. Dukungan keluarga

Dari hasil angket dukungan keluarga (variabel X2) kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

Skor	Frequency	Percent (%)	f.x
72	1	1.9	72
76	1	1.9	76
81	1	1.9	81
82	5	9.6	410
83	5	9.6	415
84	1	1.9	84
85	3	5.8	255
89	2	3.8	178
90	2	3.8	180
91	1	1.9	91
92	5	9.6	460
93	4	7.7	372
94	2	3.8	188
96	1	1.9	96
98	6	11.5	588
101	3	5.8	303
102	3	5.8	306
104	2	3.8	208
105	1	1.9	105
112	2	3.8	224
115	1	1.9	115
Jumlah	52	100	4807

Dari tabel distribusi frekuensi seperti di atas tadi maka akan dihitung nilai mean dan range dari dukungan keluarga dengan rumus sebagai berikut:

$$Mx_2 = \frac{4807}{52} = 92,44231 \quad 92,44 \text{ (dibulatkan)}$$

Hasil perhitungan mean di atas menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki rata-rata sebesar 92,44. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dengan membuat interval. Langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= \text{skor tertinggi jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 4 \times 30 \\ &= 120 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{skor terendah jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 30 \\ &= 30 \end{aligned}$$

2) Mencari range

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya mencari nilai range (R) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 120 - 30 + 1 \\ &= 91 \end{aligned}$$

3) Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana I : interval

R : Range

K : jumlah interval sebanyak (4)

$$I = \frac{91}{4} = 22,75 \quad 23 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui hasil interval adalah sebesar 23 sehingga untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

Nilai Interval Dukungan Keluarga

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	99 – 120	12	Sangat Tinggi
2	76 – 98	39	Tinggi
3	53 – 75	1	Sedang
4	30 – 52	0	Rendah

Hasil di atas menunjukkan bahwa dukungan keluarga dengan nilai rata-rata 92,44 masuk dalam interval 76 – 98 dengan kategori tinggi yang mempunyai frekuensi sebanyak 39 orang.

c. Kecemasan menghadapi dunia kerja

Dari hasil angket kecemasan menghadapi dunia kerja (variabel Y) kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

Distribusi Frekuensi Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

Skor	Frequency	Percent (%)	f.x
55	1	1.9	55
59	1	1.9	59
61	2	3.8	122
62	1	1.9	62
64	2	3.8	128
65	1	1.9	65
66	3	5.8	198
67	1	1.9	67
68	1	1.9	68
71	2	3.8	142
72	2	3.8	144

73	1	1.9	73
74	4	7.7	296
75	1	1.9	75
76	6	11.5	456
77	2	3.8	154
78	1	1.9	78
79	4	7.7	316
80	4	7.7	320
82	4	7.7	328
83	1	1.9	83
84	1	1.9	84
85	1	1.9	85
86	1	1.9	86
87	2	3.8	174
91	2	3.8	182
Jumlah	52	100	3900

Dari tabel distribusi frekuensi seperti di atas tadi maka akan dihitung nilai mean dan range dari kecemasan menghadapi dunia kerja dengan rumus sebagai berikut:

$$Mx_2 = \frac{3900}{52} = 75,000 \quad 75 \text{ (dibulatkan)}$$

Hasil perhitungan mean di atas menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki rata-rata sebesar 75. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dengan membuat interval. Langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= \text{skor tertinggi jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 4 \times 30 \\ &= 120 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{skor terendah jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 30 \end{aligned}$$

$$= 30$$

## 2) Mencari range

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya mencari nilai range (R) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 120 - 30 + 1 \\ &= 91 \end{aligned}$$

## 3) Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana I : interval  
R : Range  
K : jumlah interval sebanyak (4)

$$I = \frac{91}{4} = 22,75 \approx 23 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui hasil interval adalah sebesar 23 sehingga untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

Nilai Interval Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	99 – 120	0	Sangat Tinggi
2	76 – 98	29	Tinggi
3	53 – 75	23	Sedang
4	30 – 52	0	Rendah

Hasil di atas menunjukkan bahwa kecemasan menghadapi dunia kerja dengan nilai rata-rata 75 masuk dalam interval 53 – 75 dengan kategori sedang yang mempunyai frekuensi sebanyak 23 orang.

## 2. Analisa Uji Hipotesis

Model statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis korelasi. Berdasarkan hasil kuesioner yang kemudian dimasukkan dalam tabel bantu (lihat lampiran) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

N = 52	$\Sigma X_2^2 = 448853$
$\Sigma X_1 = 4770$	$\Sigma Y^2 = 296022$
$\Sigma X_2 = 4807$	$\Sigma X_1 X_2 = 442849$
$\Sigma Y = 3900$	$\Sigma X_1 Y = 355695$
$\Sigma X_1^2 = 441734$	$\Sigma X_2 Y = 358287$

Langkah selanjutnya adalah mencari skor deviasi masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Mencari skor deviasi  $X_1$

$$\Sigma x_1 = 441734 - \frac{(4770)^2}{52} = 441734 - 437555,769 = 4178,231$$

b. Mencari skor deviasi  $X_2$

$$\Sigma x_2 = 448853 - \frac{(4807)^2}{52} = 448853 - 444370,173 = 4482,827$$

c. Mencari skor deviasi Y

$$\Sigma y = 296022 - \frac{(3900)^2}{52} = 296022 - 292500,000 = 3522,000$$

d. Mencari skor deviasi  $X_1 X_2$

$$\Sigma x_1 x_2 = 442849 - \frac{4770 \times 4807}{52} = 442849 - 440949,808 = 1899,192$$

e. Mencari skor deviasi  $X_1 Y$

$$\Sigma x_1 y = 355695 - \frac{4770 \times 3900}{52} = 355695 - 357750 = -2055$$

f. Mencari skor deviasi  $X_2 Y$

$$\Sigma x_2 y = 358287 - \frac{4807 \times 3900}{52} = 358287 - 360525 = -2238$$

Setelah diketahui nilai skor deviasi dari masing-masing variabel langkah selanjutnya adalah:

- a. Mencari korelasi antara konsep diri (X1) dengan kecemasan menghadapi dunia kerja (Y)

Untuk mencari korelasi antara konsep diri (X1) dengan kecemasan menghadapi dunia kerja sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{x_1y} &= \frac{\Sigma x_1y}{\sqrt{(\Sigma x_1)(\Sigma y)}} \\
 &= \frac{-2055}{\sqrt{(4178,231)(3522)}} \\
 &= \frac{-2055}{\sqrt{14715728,769}} \\
 &= \frac{-2055}{3836,109} \\
 &= 0,535699 \quad 0,536 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Jadi korelasi antara konsep diri (X1) dengan kecemasan menghadapi dunia kerja (Y) sebesar 0,536.

- b. Mencari korelasi antara dukungan keluarga (X2) dengan kecemasan menghadapi dunia kerja (Y)

Untuk mencari korelasi antara konsep diri (X1) dengan kecemasan menghadapi dunia kerja sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{x_2y} &= \frac{\Sigma x_2y}{\sqrt{(\Sigma x_2)(\Sigma y)}} \\
 &= \frac{-2238}{\sqrt{(4482,827)(3522)}} \\
 &= \frac{-2238}{\sqrt{15788516,423}} \\
 &= \frac{-2238}{3973,477} \\
 &= 0,56323 \quad 0,563 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Jadi korelasi antara dukungan keluarga (X2) dengan kecemasan menghadapi dunia kerja (Y) sebesar 0,563.

- c. Mencari korelasi antara konsep diri (X1) dan dukungan keluarga (X2) dengan kecemasan menghadapi dunia kerja (Y)

Untuk mengetahui korelasi konsep diri (X1) dan dukungan keluarga (X2) terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja digunakan korelasi berganda. Tetapi langkah sebelumnya mencari nilai korelasi antara konsep diri (X1) dengan dukungan keluarga (X2) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{X_1X_2} &= \frac{\Sigma X_1 X_2}{\sqrt{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}} \\
 &= \frac{1899,192}{\sqrt{(4178,231)(4482,827)}} \\
 &= \frac{1899,192}{\sqrt{18730285,383}} \\
 &= \frac{1899,192}{4327,850} \\
 &= 0,43883 \quad 0,439 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai korelasi masing-masing variabel maka dimasukkan dalam rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{YX_1X_2} &= \sqrt{\frac{(r_{X_1Y})^2 + (r_{X_2Y})^2 - 2(r_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}{1 - (r_{X_1X_2})^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(-0,536)^2 + (-0,563)^2 - 2(-0,536)(-0,563)(0,439)}{1 - (0,439)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0,287) + (0,317) - 2(0,132)}{1 - 0,193}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,604 - 0,265}{0,807}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,339}{0,807}} = \sqrt{0,420} = 0,648
 \end{aligned}$$

Jadi korelasi ganda adalah sebesar 0,648

d. Mencari koefisien determinasi

Adapun mencari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}R^2 &= (R_{yX_1X_2})^2 \times 100\% \\ &= (0,648)^2 \times 100\% \\ &= 0,420 \times 100\% \\ &= 42,0\%\end{aligned}$$

Jadi nilai besarnya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 42%.

### 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan jawaban atas benar dan tidaknya hipotesis yang diajukan. Uji analisis lanjut ini dilakukan untuk mengetahui diterima atau tidaknya korelasi antara konsep diri (X1) dan dukungan keluarga (X2) dengan kecemasan menghadapi dunia kerja (Y). Berdasarkan hasil perhitungan dan data pengolahan SPSS (lihat lampiran) diketahui nilai r hitung antara konsep diri dan dukungan keluarga dengan kecemasan menghadapi dunia kerja adalah sebesar 0,648. Nilai ini apabila dibandingkan dengan nilai r tabel signifikansi 5% sebesar 0,273 yang berarti bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ( $0,648 > 0,273$ ), sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara konsep diri dan dukungan keluarga dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Dengan demikian hipotesis alternative yang menyatakan ada hubungannya antara konsep diri dan dukungan keluarga dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja siswa SMK Terpadu Nusantara Margoyoso Pati diterima. Melihat nilai korelasi 0,648 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut adalah saling berhubungan dengan besaran pengaruh sebesar 42%.

#### D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari konsep diri sebesar 91,73 termasuk dalam kategori tinggi. Ini dikarenakan jawaban responden sebagian besar menjawab setuju. Ini terlihat dari responden yang menjawab dengan kategori tinggi sebanyak 71,2%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari dukungan keluarga adalah sebesar 92,44 termasuk dalam tinggi. Hal ini dilihat dari rata-rata jawaban responden yang menjawab setuju akan dukungan keluarga. Hal ini terlihat dari responden yang menjawab dengan kategori tinggi sebanyak 75%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari kecemasan menghadapi dunia kerja adalah sebesar 75 termasuk dalam sedang. Hal ini dilihat dari rata-rata jawaban responden yang menjawab kurang setuju tentang kecemasan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini terlihat dari responden yang menjawab dengan kategori sedang sebanyak 44,2%.

Bahwa konsep diri dan dukungan keluarga berkorelasi dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Ini terlihat dari nilai  $r$  hitung 0,648 yang lebih dari  $r$  tabel 0,273. Sebelum memasuki dunia kerja setiap orang pasti merasa cemas ketika lulus sekolah dan memulai memasuki dunia kerja, karena ia belum mengetahui bentuk pekerjaan tersebut. Chaplin menjelaskan kecemasan merupakan perasaan campuran berisikan ketakutan atau kekhawatiran dan keprihatinan mengenai masa-masa mendatang tanpa sebab khusus untuk kekhawatiran tersebut. Chaplin juga menjelaskan bahwa kekhawatiran kronis ini pada tingkat yang ringan. Hal ini dapat diminimalisir dengan adanya konsep diri yang baik pada siswa. Konsep diri terbentuk melalui proses belajar yang berlangsung sejak masa pertumbuhan hingga dewasa. Lingkungan, pengalaman, dan pola asuh orang tua turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan konsep diri seseorang. Burn mendefinisikan konsep diri sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup tentang pendapatnya terhadap diri sendiri,

pendapat tentang gambaran diri dimata orang lain dan pendapatnya tentang hal-hal yang dicapai.

Konsep diri belum cukup untuk dapat mengurangi kecemasan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Dibutuhkan semangat dan dorongan dari keluarga. Karena keluarga merupakan lingkungan pertama bagi siswa. Dukungan keluarga semua bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga sehingga memberikan rasa nyaman secara fisik dan psikologis pada individu yang sedang merasa tertekan atau cemas. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika di perlukan. Dukungan keluarga didefinisikan sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungannya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional dan berpengaruh pada tingkah laku penerimanya.

